

## **MEMBANGUN KERANGKA PENGEMBANGAN PROFESI GURU MELALUI INTEGRASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN DAN KETERAMPILAN ADAPTIF**

Yurid Citra Ayu Putri<sup>1</sup>, Faridatus Shofa<sup>2</sup>, Abidhatul Khoiroh<sup>3</sup>, Muhammad Yusron  
Maulana El-Yunusi<sup>4</sup>.

<sup>1,2,3</sup>PGMI FAI Universitas Sunan Giri Surabaya

<sup>4</sup>PAI FAI Universitas Sunan Giri Surabaya

Alamat e-mail : [1pgmikitaunsuri@gmail.com](mailto:1pgmikitaunsuri@gmail.com), [2Ridashofa14@gmail.com](mailto:2Ridashofa14@gmail.com),  
[3abidhatulkhoiroh@gmail.com](mailto:3abidhatulkhoiroh@gmail.com), [4yusronmaulana@unsuri.ac.id](mailto:4yusronmaulana@unsuri.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This article discusses the importance of incorporating technology into the education system to teach students digital skills that are relevant to today's world of work. The purpose of this article is to discuss the importance of building a framework for teacher professional development through an approach that focuses on the integration of educational technology and adaptive skills and also aims to improve teacher competence and adaptability in an increasingly complex global era. This research uses secondary data sources, and uses secondary data analysis data collection techniques in the form of survey data or data from previous studies. This research analyzes that adaptive skills are essential for teachers' professional development because they help teachers become better prepared for the changes and challenges that arise in education. Educational technology also has great potential to change the way of learning and teaching and is also beneficial for improving education in the future if used correctly. This research also shows the role of teachers as professional educators who not only convey knowledge but also shape students' character and skills. In addition, to improve the overall quality of education, it is highly recommended to professionalize teachers through periodic training, collaboration between teachers and the application of innovative learning methods. And improving teachers' professional competencies through the incorporation of educational technology and adaptive skills is essential. As professional educators, teachers' duties are not only to impart knowledge, they must also build students' characters and skills to meet the needs of today's times.*

*Keywords: Teacher Profession, Technology Integration, Education, Adaptive.*

### **ABSTRAK**

Artikel ini membahas betapa pentingnya memasukan teknologi ke dalam sistem pendidikan untuk mengajarkan siswa keterampilan digital yang relevan dengan dunia kerja saat ini. Tujuan dari artikel ini adalah untuk membahas pentingnya membangun kerangka pengembangan profesi guru melalui pendekatan yang berfokus integrasi teknologi pendidikan dan keterampilan adaptif dan juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan adaptabilitas guru dalam era global yang semakin kompleks Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, dan menggunakan teknik pengumpulan data analisis data sekunder yang berupa data

survei atau data dari studi (penelitian) yang sebelumnya. Penelitian ini menganalisis bahwa keterampilan adaptif sangat penting untuk pengembangan profesional guru karena membantu guru menjadi lebih siap menghadapi perubahan dan tantangan yang muncul dalam pendidikan. Teknologi pendidikan juga memiliki potensi besar untuk mengubah cara belajar dan mengajar dan juga bermanfaat untuk meningkatkan pendidikan di masa depan jika digunakan dengan benar. Penelitian ini juga menunjukkan peran guru sebagai pendidik profesional yang tidak hanya menyampaikan pengetahuan tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan siswa. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, sangat disarankan untuk meningkatkan profesional guru melalui pelatihan berkala, kolaborasi antar guru, dan penerapan metode pembelajaran inovatif. Dan meningkatkan kompetensi profesional guru melalui penggabungan teknologi pendidikan dan keterampilan adaptif sangat penting. Sebagai pendidik profesional, tugas guru tidak hanya memberikan pengetahuan, mereka juga harus membangun karakter dan keterampilan siswa untuk memenuhi kebutuhan zaman sekarang.

Kata Kunci: Profesi Guru, Integrasi Teknologi, Pendidikan, Adaptif.

### **A. Pendahuluan**

Peran guru sebagai pendidik profesional menjadi sangat penting di tengah dinamika perkembangan pendidikan yang semakin kompleks (Surya Volta et al. 2023). Guru tidak hanya bertanggung jawab untuk memberi tahu siswa apa yang perlu mereka ketahui, tetapi mereka juga bertanggung jawab untuk membangun karakter dan keterampilan siswa yang sesuai dengan tuntutan zaman (Hanafi Muhammad 2017). Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan membangun kerangka pengembangan profesi guru yang mengintegrasikan teknologi pendidikan dan keterampilan adaptif.

Dunia pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemajuan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi. Peran guru sebagai pendidik yang profesional dan adaptif semakin dibutuhkan di tengah transformasi yang cepat ini (Riswanto and Mulyanti Dety 2024). Dalam konteks ini, penggunaan teknologi pendidikan menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Namun, penggunaan teknologi ini tidak dapat berhasil tanpa didukung oleh keterampilan adaptif yang mumpuni (Inggriyani Febry and Widiyanto Edi 2024). Serta aspek penting dari keterampilan adaptif adalah kemampuan untuk

beradaptasi dengan perubahan; Keterampilan ini mencakup kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, bekerja sama, berkomunikasi, dan berkolaborasi secara efektif, serta kemampuan berkomunikasi dengan cepat dan tanpa gangguan. Menteri Pendidikan Nadiem Makarim mendorong reformasi sistem pendidikan nasional. Kurikulum mandiri/merdeka yakni tekanan metode pendidikan yang memungkinkan siswa mengembangkan pengetahuan, minat, dan bakat mereka (Mulyasa 2021). Hal tersebut berkaitan dengan keterampilan adaptif siswa.

Integrasi pendidikan mencakup penggabungan berbagai komponen proses pembelajaran, seperti teknologi, kurikulum, dan keterampilan hidup untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih luas (Hanik et al. 2022). Dengan menggabungkan elemen-elemen ini, guru dapat lebih efektif mendukung pertumbuhan siswa dan meningkatkan kemampuan dan profesionalisme mereka sendiri. Dalam integrasi pendidikan, diharapkan siswa tidak hanya menguasai pengetahuan

akademik, tetapi juga mampu berpikir kritis, beradaptasi dengan perubahan, dan memiliki keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk membahas pentingnya membangun kerangka pengembangan profesi guru melalui pendekatan yang berfokus integrasi teknologi pendidikan dan keterampilan adaptif.

Artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang cara terbaik untuk membuat lingkungan belajar yang kreatif dan responsif. Ini akan dilakukan dengan menganalisis beberapa model pengembangan profesi guru dan studi literatur yang relevan. Oleh karena itu, diharapkan para pendidik dapat berperan sebagai penggerak perubahan di era digital ini dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Tinggi rendahnya kualitas pembelajaran yang dihasilkan bisa ditentukan oleh tindakan guru dan refleksi (Ritonga et al. 2022).

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian perpustakaan atau literatur adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode ini digunakan untuk mencari informasi tentang profesi guru, integrasi teknologi pendidikan, dan keterampilan adaptif di berbagai sumber yang relevan, termasuk artikel jurnal dan publikasi lainnya. Penelitian ini mengutip 27 jurnal yang diunduh dari Google Scholar dan Semantic Scholar dengan kata kunci "profesi guru", "pengembangan profesi guru", dan "integrasi teknologi pendidikan" dari tahun 2024 hingga 2014. Untuk melakukan penelusuran literatur, topik harus diidentifikasi, kata kunci harus dipilih, sumber harus dipilih, dan artikel harus ditulis.

Data sekunder digunakan untuk penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis data sekunder, yang terdiri dari data survei atau data dari studi (penelitian) sebelumnya. Pendekatan pencarian literatur digunakan dalam penyusunan artikel ini untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang subjek yang

dibahas. Metodologi ini dapat digunakan untuk membuat artikel yang merujuk pada sumber yang baik dan dapat dipercaya. Ini juga dapat menjamin bahwa data yang diberikan adalah benar dan didasarkan pada dasar yang kuat.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Pengertian Profesi**

Secara etimologis, kata "profesi" berasal dari kata Latin "*proffesio*", yang berarti "janji", dan "pernyataan", yang berarti "pekerjaan" dan "janji" atau "ikrar" dan "bekerja". Dalam penulisan profesional, penekanan diberikan pada pelaksanaan tugas oleh siapa pun dan bagaimana menyiarkan kualitas pekerjaan yang dilakukan dengan keahlian yang relevan. Profesi mengacu pada kegiatan berkelanjutan yang dilakukan oleh seorang profesional berdasarkan dengan baik (Permata Sari 2021). Dalam istilah profesi tidak asing lagi untuk di dengar, seseorang selalu di kaitkan dengan pekerjaan atau dengan pendidikan mereka, namun beberapa pekerjaan tidak dikaitkan dengan pekerjaan dan pendidikan karena profesi memerlukan kerja keras (Suardi et al. 2018).

Profesi adalah suatu jabatan yang mempunyai keahlian tertentu, bisa dikatakan tidak dapat dilakukan orang biasa jika tidak mempunyai keterampilan khusus dan pendidikan (Ariani, 2021). Hal ini lebih jelas disampaikan oleh Nur & Mardiah bahwa profesi merupakan suatu pekerjaan yang memerlukan dedikasi tingkat tinggi, metode ilmiah, dan keahlian dalam menjalankan tugasnya (Nur and Mardiah 2020).

Mengacu beberapa pendapat di atas, bahwa profesi ialah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian tertentu serta ada konsekuensi ekonomis atas pekerjaan di bidang profesi karena tanggung jawab profesi tidak hanya kepada atasan atau pemerintah melainkan juga terhadap bidang keilmuan maupun kemanusiaan.

### **Pengertian Guru**

Guru adalah pendidik profesional yang mengutamakan pengajaran, pembelajaran, pemodelan, persiapan, penegakan, penilaian, dan evaluasi siswa. Hal ini dilakukan melalui pendidikan yang formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Guru

adalah seseorang yang memperoleh pengetahuan yang dipercaya dan diyakini dapat membentuk pikiran (Rahman 2022). Oleh karena itu, guru bukan hanya pekerjaan sampingan atau hobi, akan tetapi guru adalah pekerjaan yang harus ditekuni untuk memaksimalkan keahlian profesional.

Guru adalah seseorang yang mampu mendidik dan memiliki keinginan kuat untuk memberikan ilmu pengetahuan dan menanamkan nilai-nilai positif di benak muridnya melalui kesabaran dan pemahaman. Keinginan yang kuat untuk memberikan pengetahuan menanamkan nilai-nilai positif di pikiran muridnya melalui kesabaran dan pemahaman dan pendapat lain juga dikemukakan oleh Mujtahid dalam buku "Pengembangan Profesi Guru", "guru" diartikan sebagai orang yang bekerja sebagai pengajar, pembimbing, atau tenaga profesional lainnya dalam bidang pengajaran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "guru" diartikan sebagai orang yang bekerja sebagai guru, mentor, atau tenaga profesional lainnya dalam

bidang pengajaran(Nurkholis and Badawi 2019). Guru adalah orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab terhadap siswanya (Permata Sari 2021).

Maka dapat dikatakan bahwa guru adalah salah satu dari sedikit profesi yang dapat membantu meningkatkan karakter bangsa atau negara, profesi guru ini sangat penting bagi negara, karena guru dengan sabar mengajar dan memandu anak-anak yang buta dan ikut serta mengembangkan sifat karakter.

### **Pengertian Profesi Guru**

Hakikat dari profesi guru adalah suatu perjanjian yang dikemukakan secara terbuka, bahwa seseorang akan menyesuaikan diri dari pekerjaannya seperti biasanya, karena orang tersebut merasa yakin atas pekerjaannya bermanfaat untuk orang lain (Situmorang and Th 2024). Menurut UU RI NO. 14 tahun 2005, profesi guru adalah guru profesional bertanggung jawab atas pengajaran, pembelajaran, pemodelan, persiapan, penegakan, penilaian, dan evaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini, yang

mencakup jalur formal, jalur pendidikan dasar, dan jalur pendidikan tambahan (Khadijah 2022).

### **Pentingnya Pengembangan Profesi Guru**

Menjadi profesional sangat penting bagi siapa pun yang bekerja di bidangnya terutama sebagai guru. Profesionalisme menuntut pengetahuan dan kemampuan tertentu yang perlu dimiliki seseorang instruktur di tempat kerja. Kemahiran dan pengetahuan di bidang tertentu tentu saja membutuhkan waktu untuk memperolehnya dan pekerjaan seorang guru memerlukan tingkat kemampuan akademik tertentu, sehingga implementasinya bebas dari malpraktek.

Langkah untuk mengembangkan profesi guru yakni dapat dengan cara mengikuti program sertifikasi guru seperti PLPG (Pendidikan dan Latihan Profesi Guru) telah diimplementasikan untuk meningkatkan standar profesionalisme guru. Model pengembangan profesionalisme

guru seperti PKG (Pusat Kegiatan Guru), MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), dan KKG (Kelompok Kerja Guru) telah dicoba oleh pemerintah. Serta lahirnya UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menandai awal implementasi regulasi yang mendukung pengembangan profesi guru. Tujuan dari pengembangan profesi guru adalah untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalisme guru dalam melaksanakan tanggung jawab dalam pekerjaan mereka.

### **Pentingnya Integrasi Teknologi Pendidikan**

Kata integrasi berarti menyatukan sampai menjadi satu kesatuan yang utuh atau bulat (Rusdiana A 2014). Integrasi merupakan sebuah pengganti yang perlu dipilih dalam rangka meningkatkan pendidikan lebih mendalam (integral-holistik) (Nurjanah 2021).

Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu "technologia", Menurut Webster Dictionary berarti systematic treatment yang berarti terapi sistemikterapi, istilah dari "teche" adalah menggambarkan

tentang teknologi mengacu pada pengetahuan, keahlian, seni, atau sains. Sedangkan, pendidikan adalah transfer pengetahuan secara sistematis dengan cara yang paling efektif (Arif M 2021). Teknologi juga berasal dari kata "Teche", yang mengacu pada pengertian, cara, sarana, dan kreativitas yang digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan pengetahuan kepada siswa (Nurhasanah et al. 2023).

Teknologi memungkinkan guru untuk lebih fokus pada interaksi dengan siswa dan pengajaran yang lebih efektif. Namun, masalah seperti keterbatasan akses dan kebutuhan pendidik untuk pelatihan tetap ada saat menerapkan teknologi di sekolah. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah ini, pemerintah, lembaga pendidikan, dan perusahaan teknologi harus bekerja sama (Gabriel Siringoringo et al. 2024). Keahlian profesional teknologi guru mengacu pada kemampuan instruktur untuk berhasil menggabungkan teknologi ke dalam pengajaran di kelas, dan tiga elemen komponen dari pengetahuan profesional teknologi adalah pengetahuan konten

teknologi, pengetahuan pedagogik teknologi, dan pengetahuan teknologi (Ratih Sulistiani and Sari Dewi 2024).

Teknologi pendidikan berarti penelitian, penerapan pengetahuan, dan teori pembelajaran yang menggunakan pendekatan sistematis untuk menganalisis, merancang, mengembangkan, meningkatkan, dan menggunakan teknologi untuk membantu menyelesaikan masalah pendidikan dan pekerjaan manusia (Syifa Miasari et al. 2022). Pendapat para ahli lainnya mengatakan bahwa teknologi pendidikan adalah peningkatan dan percepatan proses manusia untuk pembelajaran melalui pengembangan, penyempurnaan dan pengujian sistem dan peralatan teknis dan pendidikan (Nurhasanah et al. 2023).

Integrasi teknologi dalam pendidikan berperan penting dalam membantu peserta didik mengembangkan toleransi, pengertian, dan menghargai perbedaan di masa meningkatnya multikulturalisme. Dalam meningkatkan Aksesibilitas dan Relevansi diIntegrasi teknologi

dapat meningkatkan aksesibilitas dan relevansi pembelajaran dan mempromosikan pembelajaran berbasis aktivitas dan proyek di kelas (Nuraini alda et.al.2023).

Di era komputer dan internet saat ini, integrasi teknologi dalam pendidikan sangat penting. Teknologi tidak hanya membuat lebih banyak orang dapat mengakses data, tetapi juga membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja dengan alat digital seperti platform pembelajaran online, yang mendukung fleksibilitas dan pembelajaran mandiri. Salah satu manfaat utama dari penerapan teknologi adalah pembelajaran interaktif. Google Classroom dan Zoom adalah alat yang memungkinkan guru untuk menyajikan pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan melibatkan siswa dalam diskusi yang aktif. Selain itu, teknologi membantu siswa bekerja sama dalam proyek.

Integrasi teknologi pendidikan dalam proses pembelajaran juga dapat seperti simulasi dan aktivitas pembelajaran berbasis game yang dapat membantu siswa belajar

dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Karena elemen hiburan digabungkan dengan tujuan pendidikan, model ini cenderung lebih diterima daripada metode tradisional (Nuraini Alda Amelia et al. 2023). Simulasi digital dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan retensi informasi mereka. Selain itu, ada contoh penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPA. Teknologi seperti media animasi dan internet digunakan untuk mencari materi pelajaran. Fasilitas teknologi yang tersedia di sekolah memungkinkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran IPA. Siswa dapat mengakses situs web ilmiah, video tutorial, dan aplikasi interaktif untuk mempelajari topik yang kompleks dengan cara yang lebih visual dan dinamis.

Secara keseluruhan, teknologi pendidikan memiliki potensi besar untuk mengubah cara kita belajar dan mengajar. Teknologi dapat bermanfaat untuk meningkatkan pendidikan di masa depan jika digunakan dengan benar.

### **Keterampilan Adaptif dalam Pengembangan Profesi Guru**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adaptif berarti mudah menyesuaikan diri dengan situasi. Keterampilan adaptif adalah kemampuan individu dalam menyesuaikan diri untuk mengenali perubahan dalam kurikulum, memasukkan teknologi baru ke dalam pendidikan, menyesuaikan metode pembelajaran dengan keanekaragaman siswa, mempertimbangkan dampak dari perubahan dalam lingkungan belajar, dan dinamika kelas yang berubah. Penyesuaian yang paling signifikan (Dyah et al. 2016)

Beberapa aspek keterampilan adaptif termasuk komunikasi, yang mencakup kemampuan mendengarkan dan menyampaikan informasi dengan efektif (Maulia 2023). Bagian penting lainnya adalah sosialisasi, di mana guru harus dapat berinteraksi dengan siswa dan rekan kerja dengan baik. Kemandirian pribadi, seperti mengelola waktu dan sumber daya dengan baik, adalah komponen penting dari keterampilan ini. Dalam proses pembelajaran, pemecahan masalah sangat

penting untuk mengatasi masalah dan menemukan solusi kreatif.

Guru yang adaptif dapat dengan cepat menyelesaikan masalah baru, seperti penggunaan alat pembelajaran digital atau metode pengajaran yang inovatif (Aisyah et al. 2024). Selain itu, mereka memiliki kemampuan untuk memahami dan memenuhi kebutuhan yang beragam dari siswa, yang memungkinkan mereka untuk memberikan pembelajaran yang lebih relevan dan efisien. Kemampuan untuk belajar hal baru, beradaptasi dengan situasi yang tidak terduga, dan bekerja sama dengan orang lain adalah beberapa contoh keterampilan adaptif. Keterampilan ini memungkinkan guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka.

Guru dapat mengikuti pelatihan atau workshop yang berfokus pada keterampilan adaptif dan metode pengajaran terbaru (Puspita, Marcelina, and Melindawati 2023). Kolaborasi dengan rekan pendidik juga sangat bermanfaat untuk berbagi strategi dan pengalaman mengajar. Secara teratur

melakukan refleksi diri tentang praktik mengajar dapat membantu guru menemukan area yang perlu ditingkatkan. Terakhir, teknologi pendidikan dapat membantu proses pendidikan menjadi lebih interaktif dan menarik.

Secara keseluruhan, keterampilan adaptif sangat penting untuk pengembangan profesional guru karena membantu mereka menjadi lebih siap menghadapi perubahan dan tantangan yang muncul dalam pendidikan.

### **Kerangka Profesi Guru melalui Integrasi Teknologi dan Keterampilan Adaptif.**

#### **1. Pelatihan Berkala :**

Program pengembangan profesional yang disebut Pelatihan Berkala untuk Membangun Kerangka Profesi Guru melalui Integrasi Teknologi dan Keterampilan Adaptif bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan adaptabilitas guru dalam era global yang semakin kompleks. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan pendidik untuk menyesuaikan diri dengan

teknologi pendidikan dan memperoleh keterampilan adaptif yang diperlukan untuk menghadapi tantangan pendidikan masa depan.

Program pelatihan akan dilaksanakan melalui workshop online dan offline yang memungkinkan pertukaran ide dan kolaborasi tim. Sistem monitoring progres akan digunakan untuk memantau kemajuan individual guru dan mengevaluasi efektivitas program secara keseluruhan. Feedback terus-menerus dari peserta akan digunakan untuk memberikan alasan untuk perubahan dan penyempurnaan.

Dengan pelatihan berkala ini, guru akan siap menghadapi tantangan masa depan dengan integritas teknologi dan keterampilan adaptif. Ini akan memungkinkan mereka untuk memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas tinggi kepada siswa mereka.

## **2. Kerja Sama antar Guru :**

Sangat penting bagi guru untuk bekerja sama. Guru dapat saling belajar satu sama lain dengan berbagi pengalaman

dan pengetahuan. Komunitas profesional guru dapat dibentuk untuk berbicara tentang masalah pengajaran dan menemukan solusi.

## **3. Penerapan Metode Pembelajaran Inovatif :**

Guru diharapkan menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan relevan bagi siswa, termasuk penggunaan teknologi, pembelajaran berbasis proyek, dan pendekatan yang menekankan keterlibatan siswa.

## **4. Evaluasi :**

Evaluasi mencakup penilaian pencapaian tujuan pendidikan dan umpan balik untuk meningkatkan pengajaran dan pengalaman belajar siswa. Evaluasi membantu pendidik menemukan kekuatan dan kelemahan dalam proses belajar mengajar. Melakukan evaluasi yang berkelanjutan terhadap metode pengajaran juga sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Tidak hanya itu, guru juga harus menerima umpan balik dari siswa dan rekan sejawat mereka.

Ada tiga jenis evaluasi pembelajaran: (1).Evaluasi Formatif; yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik, seperti kuis atau tugas harian. (2).Evaluasi Sumatif: Dilakukan di akhir periode pembelajaran untuk mengevaluasi hasil belajar siswa, seperti ujian akhir. (3).Evaluasi Diagnostik: Mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa sebelum pembelajaran dimulai. Umpan balik konstruktif juga sangat penting untuk evaluasi karena membantu siswa memahami area yang perlu diperbaiki dan memungkinkan pendidik mengubah cara mereka mengajar. Oleh karena itu, evaluasi ini sangat penting untuk mendukung perbaikan pembelajaran.

### **E. Kesimpulan**

Artikel ini membahas pentingnya penggunaan teknologi dalam pendidikan untuk membantu siswa memperoleh keterampilan digital yang relevan dengan dunia kerja saat ini. Teknologi

memungkinkan guru untuk lebih fokus pada interaksi dengan siswa mereka dan meningkatkan hasil belajar. Namun, masalah seperti keterbatasan akses dan kebutuhan pelatihan guru harus diselesaikan melalui kerja sama antara pemerintah, institusi pendidikan, dan perusahaan teknologi. Untuk menghadapi perubahan dalam pendidikan, guru harus mengembangkan keterampilan adaptif seperti pemecahan masalah, komunikasi, dan sosialisasi. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, guru dapat melakukan pelatihan berkala, bekerja sama dengan guru lain, menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, dan melakukan evaluasi berkelanjutan.

Artikel ini juga menunjukkan betapa pentingnya meningkatkan kompetensi profesional guru melalui penggabungan teknologi pendidikan dan keterampilan adaptif. Sebagai pendidik profesional, tugas guru tidak hanya memberikan pengetahuan, mereka juga

harus membangun karakter dan keterampilan siswa untuk memenuhi kebutuhan zaman sekarang. Untuk menganalisis berbagai model pengembangan guru profesional, penelitian ini menggunakan pendekatan observasi pustaka. Studi ini juga mendorong pendidik untuk menjadi pelaku perubahan di era digital.

Teknologi pendidikan memiliki potensi besar untuk mengubah cara kita belajar dan mengajar. Teknologi memungkinkan guru untuk lebih fokus pada interaksi dengan siswa dan pengajaran yang lebih efektif. Guru yang adaptif bisa dengan cepat menyelesaikan masalah baru, seperti penggunaan alat pembelajaran digital atau metode pengajaran yang inovatif. Dan pendidikan teknologi bisa dilakukan pada Program pelatihan yang dilaksanakan melalui workshop online dan offline yang memungkinkan pertukaran ide dan kolaborasi tim. Oleh karena itu, dengan adanya pengembangan program pelatihan ini dapat Membangun

Kerangka Profesi Guru Melalui Integrasi Teknologi dan Keterampilan Adaptif yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan adaptabilitas guru dalam era global yang semakin kompleks.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, Muhammad Sholeh, Indah Bunga Lestari, Lusi Dwi Yanti, Nuraini Nuraini, Puspitri Mayangsari, and Rayi Arista Mukti. 2024. "Peran Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran IPS Di Era Digital." *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4(1):44–52.
- Arif M. 2021. "Teknologi Pendidikan."
- Dyah, Oleh .:, Retno Wulandari, Pendidikan Luar Biasa, Pascasarjana Universitas, and Negeri Yogyakarta. 2016. *Strategi Pengembangan Perilaku Adaptif Anak Tunagrahita Melalui Model Pembelajaran Langsung.*
- Gabriel Siringoringo, Ryan, Muhamad Yanuar Alfaridzi, Jl Pendidikan No, Cibiru Wetan, Kec Cileunyi, Kabupaten Bandung, and Jawa Barat. 2024. "Pengaruh Integrasi Teknologi Pembelajaran Terhadap Efektivitas Dan Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital." 2(3):66–

76. doi: 10.61132/yudistira.v2i3.854. Profesionalisme Guru Dalam Pendidikan.” *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 5(02):215–28. doi: 10.46963/alliqo.v5i02.245.
- Hanafi Muhammad. 2017. “Membangun Profesionalisme Guru Dalam Bingkai Pendidikan Karakter.” 5(1).
- Hanik, Elya Umi, Dwiyantri Puspitasari, Emilia Safitri, Hema Rizkyana Firdaus, Maurin Pratiwi, and Reza Nidaul Innayah. 2022. “Integrasi Pendekatan TPACK (Technological, Pedagogical, Content Knowledge) Guru Sekolah Dasar SIKL Dalam Melaksanakan Pembelajaran Era Digital.” *JEID: Journal of Educational Integration and Development* 2(1):2022.
- Inggriyani Febry, and Widiyanto Edi. 2024. “Penerapan Teknologi Pembelajaran Adaptif Dalam Kelas Pendidikan Dasar: Dampaknya Terhadap Keterampilan Dan Kemandirian Belajar Siswa.”
- Khadijah, Inayatul. 2022. *Definisi Dan Etika Profesi Guru*.
- Maulia, Safira. 2023. “Peran Komunikasi Efektif Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar (SD).” *Elementa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5(1).
- Mulyasa, H. E. 2021. *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Bumi Aksara.
- Nur, Syamsiah, and Mardiah Mardiah. 2020. “Pentingnya Nuraini alda Amelia, Putri Nadhifa Nuraini, and Kharissa Revina Salsabilah. 2023. *Integrasi Teknologi Dan Dalam Pendidikan Pancasila Dan Pada Era Multikulturalisme*. Vol. 1.
- Nurhasanah, Junaid Ahmad, Sumarlan, Fintariasari Meilaty, and Septina Lisdayanti. 2023. “Penguatan Literasi Dan Numerasi Menggunakan Adapsi Teknologi Di Sekolah Dasar.”
- Nurjanah, Maya. 2021. “Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Matematika Di Madrasah Ibtidaiyyah.” 13(2):2021.
- Nurkholis, M. Anwar, and Dan Badawi. 2019. *Profesionalisme Guru Di Era Industri 4.0*.
- Permata Sari, Anggelika. 2021. *Pentingnya Profesi Guru Di Pendidikan Di Indonesia*. Vol. 1.
- Puspita, Vivi, Shella Marcelina, and Silfi Melindawati. 2023. “Pelatihan Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Penyusunan Modul Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar.” *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 3(2):235–40.
- Rahman, Abd. 2022. “Analisis Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru.”

- Ratih Sulistiani, Ika, and Mutiara Sari Dewi. 2024. "Teachers' Performance in Integrating Technology in The Digital Era Through Professional Competence and Self-Efficacy." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 14(1):13–29. doi: 10.18952/aladzkapgmi.v14i1.11016.
- Riswanto, and Mulyanti Dety. 2024. "Peran Guru Dan Kepala Sekolah Sebagai Aktor Pendidikan Di Tengah Perubahan Lingkungan Pendidikan Yang Berubah Cepat." 3.
- Ritonga, Asnil Aidah, Yudha Wijaya Lubis, Siti Masitha, and Chichi Paramita Harahap. 2022. "Program Sekolah Penggerak Sebagai Inovasi Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SD Negeri 104267 Pegajahan." *JURNAL PENDIDIKAN* 31(2):195. doi: 10.32585/jp.v31i2.2637.
- Rusdiana A. 2014. "Integrasi Pendidikan Agama Islam Sains Dan Teknologi." VIII NO.2.
- Situmorang, Jonar T. H., and M. Th. 2024. *Etika Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*. Penerbit Andi.
- Suardi, Adila, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, and Universitas IN Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Jl Syech Nawawi Al-Bantani Kp Andamui Kel Sukawana Kec Curug Kota Serang Banten Sultan Maulana Hasanuddin Banten. 2018. *Profesi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Peserta Didik Di Era Globalisasi*.
- Surya Volta, Arif, Cahya Fajriyati Nahdiyah, and Atika. 2023. *Transformasi Pendidikan Di Era 4.0 : Intelektualitas Guru Tercipta Kualitas Sekolah Terjaga*.
- Syifa Miasari, Rahmalia, Cory Indar, Unik Hanifa Salsabila, Ulfiyana Amalia, and Syaiful Romli. 2022. *Teknologi Pendidikan Sebagai Jembatan Reformasi Pembelajaran Di Indonesia*.